

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas serta berdasarkan data yang penulis peroleh dari penelitian sebagaimana yang telah dibahas dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh Koperasi Jasa Keuangan Syariah SIT

Ukhuwah Banjarmasin dalam mensejahterakan anggota adalah :

- a. Mengubah bentuk koperasi menjadi Koperasi Konsumen.
- b. Meningkatkan kemampuan personal petugas dan meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah melalui training dan pelatihan
- c. *Reshuffle* karyawan dengan menambah karyawan baru dan tidak memperpanjang kontrak karyawan lama yang belum bisa mengikuti perkembangan koperasi.
- d. Pengembangan usaha kepada anggota dan umum melalui berbagai media.
- e. *Ekspansi* kredit secara selektif dan produktif kepada anggota.
- f. Meningkatkan pendapatan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga.
- g. Membuat variasi Tabungan dengan akad Qardh (talanganUmroh, Tabungan

qurban) sekaligus Simpanan Sukarela dengan akad Mudharabah Muqayyadah) yang belum terealisasi.

h. Pembuatan kartu anggota

i. Pembayaran angsuran dengan sistem Auto Debit melalui Yayasan Ukhuwah

KJKS SIT Ukhuwah tidak mengeksekusi anggota yang mengajukan pinjaman berupa uang tunai dikarenakan adanya hukum riba. Jadi Koperasi hanya menawarkan pembiayaan berupa barang elektronik yang bersifat konsumtif / produktif misal laptop untuk menunjang kerja.

Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil kuisioner yang peneliti lakukan beberapa waktu lalu pada pengurus dan anggota, dapat disimpulkan bahwa dari hasil kuisioner pengurus menyatakan bahwa kendala utama dalam menjalankan strategi yang dilakukan ialah masalah waktu , karena para pengurus tidak murni mengurus koperasi 100% dikarenakan tugas utama pengurus koperasi yaitu mengajar. Adapun beberapa harapan dari anggota KJKS Ukhuwah semoga koperasi dapat berkembang lebih baik lagi dari segi keseluruhan maupun lainnya.

2. Adapun faktor kendala KJKS SIT Ukhuwah dalam mensejahterakan anggota Dari hasil penelitian didapati faktor penghambat dalam mensejahterakan anggota yaitu :

a. Modal belum seimbang dengan ajuan pembiayaan oleh anggota

- b. Tingkat partisipasi anggota yang belum maksimal
- c. Perlu *ekspansi* usaha lainnya agar pemasukan koperasi semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain:

1. Bagi Pengurus Koperasi

Perlunya meningkatkan peran serta pengurus dan pengawas dalam mempertahankan tingkat partisipasi mengingat partisipasi anggota Koperasi Ukhuwah kurang Aktif dalam konteks menggunakan produk-produk terlebih dalam semangat menabung. Diharapkan kedepannya Pengurus maupun pengawas Koperasi Ukhuwah lebih mengajak anggota dalam menggunakan produk yang tersedia.

2. Bagi Anggota Koperasi

Agar lebih meningkatkan lagi semangat kolektivitas kepada sesama anggotanya, agar partisipasi anggota juga meningkat diantaranya mengikut sertakan saran serta masukan anggota contohnya untuk usaha koperasi kedepannya ataupun untuk rencana yang akan dilaksanakan. Dan pada saat forum RAT dan saat kajian-kajian atau pertemuan yang lain, agar para anggota lebih semangat lagi dalam menghadiri forum

tersebut. Karena pada forum-forum itulah para anggota merasa bebas dalam mengemukakan saran atau kritik untuk kemajuan KJKS SIT Ukhuwah sendiri kedepannya. Selain itu rasa kekeluargaan dan silaturahmi tetap terjaga antar anggota.

3. Bagi Penulis Lanjut

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang Koperasi Ukhuwah Banjarmasin ialah Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan prasarana koperasi maupun efektifitas agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.